

**“ PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010  
TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN  
DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI ”**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/Ahwal asy-syakhsiyah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

**ASEP KAMAL MAULANA**

**NIM: 1608201006**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1442 H/ 2020 M**

## ABSTRAK

**NAMA : Asep Kamal Maulana**

**NIM : 1608201006**

**JURUSAN : Hukum Keluarga**

Penelitian ini berangkat dari Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 mengenai status anak di luar kawin, menurut putusan MK tersebut status anak di luar kawin memiliki hubungan keperdataan dengan ayahnya asalkan dapat dibuktikan dengan tes DNA, hal ini menjadi pro dan kontra karena Putusan MK tersebut tidak mendefinisikan secara jelas mengenai pengertian anak di luar kawin sehingga mengakibatkan MUI memprotes Putusan MK tersebut karena menurut persepsi MUI bahwa yang dimaksud Putusan MK tersebut adalah anak hasil zina sedangkan untuk anak zina itu sudah ada porsinya sendiri dalam hukum Islam dan yang dikhawatirkan MUI adalah semakin banyaknya perzinahan, namun ada juga yang mendukung salah satunya dari pemerhati anak karena Putusan MK ini mengembalikan hak-hak anak dan demi kepastian hukum anak, menurut Prof Mahfud MD Putusan MK ini disebut sebagai hukum progresif, hal ini menarik karena ada salah satu tokoh Islam yang bernama Najmudin at-Tufi, beliau memiliki teori maslahat yang berbeda dari yang lain karena kedudukan maslahat at-Tufi ini bisa menjadi dalil mandiri, menurut penulis menariknya disini adalah penulis ingin mencari titik temu antara teori maslahat at-Tufi dengan Putusan MK ini karena menurut Putusan MK status anak di luar kawin ini memiliki hubungan keperdataan dengan ayah dan keluarga ayahnya dan didalam fiqh sendiri masih belum jelas, jadi seberapa maslahat Putusan MK ini jika dilihat dalam perspektif teori maslahat at-Tufi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah salah satunya ‘Bagaimana status anak di luar kawin menurut perspektif Najmudin at-Tufi?’. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan proses pengumpulan datanya berasal dari kepustakaan, baik berupa buku, jurnal, ensiklopedia, surat kabar, media online dan lainnya, yang berkaitan dengan objek permasalahan yang diteliti kemudian dianalisis menggunakan metode *deskriptif analisis*.

Adapun hasil dari penelitian ini: ada tiga kemaslahatan mengenai Putusan MK ini, *pertama* kedudukan anak dalam Islam salah satunya adalah anak sebagai *Qurrata a'yun* atau sebagai penenang jiwa konsep ini memiliki korelasi dengan hak anak yakni mengenai peran orang tua sebagai pendidik adalah sangat penting terutama ayah bagaimanapun juga ayah merupakan figur pertama yang akan di contoh perilakunya karena menurut teori belajar anak akan meniru perilaku bersosial dari lingkungan terdekatnya yang dalam konteks ini adalah keluarga khususnya ayah, apabila ayah gagal memberikan contoh yang baik kepada anaknya maka anak tersebut menjadi cobaan namun jika sebaliknya maka akan mendapatkan *Qurrata a'yun* contoh: memberi contoh tentang belajar sholat, mengaji, bersosial dengan baik dan lain-lain, *kedua* adalah mengembalikan tanggung jawab utama sang ayah yakni sebagai pencari nafkah karena jika hal itu menjadi tanggung jawab ibu maka khawair sang anak terlantar karena peran ganda Ibu, dan *ketiga*, mencegah diskriminasi terhadap anak di luar kawin. Ketiga poin

ini menjadi dasar bahwa Putusan MK ini memiliki nilai maslahat dari segi hak-hak anak dan memiliki tujuan syar'i yakni menjaga keturunan (Hifdz an-Nasl).

**Kata Kunci:** *Kedudukan anak dalam kajian Islam, Status anak di luar kawin dan Teori maslahat Najmudin at-Tufi.*





## ABSTRACT

*This research departs from the Decision of the Constitutional Court Number 46 / PUU-VIII / 2010 regarding the status of children outside of marriage, according to the Constitutional Court's ruling, the status of children outside marriage has a civil relationship with their father as long as it can be proven by DNA testing, this is a pros and cons because The Constitutional Court's decision did not clearly define the meaning of children outside of marriage, which resulted in MUI protesting against the MK decision because according to the MUI's perception that what is meant by the Constitutional Court Decision is a child of adultery while for adultery children have their own portion in Islamic law and what MUI cares about. is the increasing number of adultery, but there are also those who support one of them from observers of children because the Constitutional Court's decision restores children's rights and for the sake of legal certainty for children, according to Prof. Mahfud MD This MK decision is called progressive law, this is interesting because there is one figure Islam named Najmudin at-Tufi, he has a theory of maslahat at-Tufi, he has a theory of maslahat at-Tufi can be an independent argument, according to the author, the interesting thing here is that the writer wants to find a meeting point between the maslahat at-Tufi theory and this MK decision because according to the MK decision the status of children outside of marriage has a relationship civilization with his father and his father's family and in fiqh itself is still unclear, so how serious is the MK decision if it is seen from the perspective of maslahat at-Tufi theory.*

*This study aims to answer questions that form the problem, one of which is "What is the status of children outside of marriage according to the perspective of Najmudin at-Tufi? This study uses qualitative research and the data collection process comes from literature, in the form of books, journals, encyclopedias, newspapers, online media and others, which are related to the object of the problem under study and then analyzed using descriptive analysis method.*

*As for the results of this study: there are three benefits regarding the Constitutional Court's decision, first the position of children in Islam, one of which is the child as a *Qurrata a'yun* or as a soul tranquilizer, this concept has a correlation with children's rights, namely the role of parents as educators is very important, especially After all, the father is the first figure to be modeled on his behavior because according to the learning theory the child will imitate the social behavior of his immediate environment, which in this context is the father's family, especially if the father fails to provide a good example to his child then the child becomes a trial but otherwise Then you will get *Qurrata A'yun* for example: giving examples of learning to pray, reciting the Koran, socializing well and others, second is to return the main responsibility of the father, namely as the breadwinner because if it becomes the responsibility of the mother, the child is neglected. because of the dual role of Mother, and third, Mence Avoid*

*discrimination against children outside of marriage. These three points form the basis that the Constitutional Court's decision has maslahat values in terms of children's rights and has a syar'i goal of protecting offspring (Hifdz an-Nasl). Keywords: The position of children in Islamic studies, the status of children outside of marriage and Najmudin at-Tufi's maslahat theory.*



## نبذة مختصرة

الاسم: عسيب كمال مولانا

نيم: 1608201006

القسم: قانون الأسرة

بشأن وضع الأطفال 2010 / VIII-PUU ينطلق هذا البحث من قرار المحكمة الدستورية رقم 46 / خارج الزواج ، وفقاً لحكم المحكمة الدستورية ، فإن وضع الأطفال خارج الزواج له علاقة مدنية مع والدهم طالما يمكن إثبات ذلك عن طريق اختبار الحمض النووي ، فهذه إيجابيات وسلبيات لأنه لم يحدد على قرار عضو MUI قرار المحكمة الدستورية بوضوح معنى الطفل خارج الزواج مما أدى إلى احتجاج أن قرار عضو الكنيست يعني أن الطفل نتيجة الزنا بينما الأطفال للزنا MUI الكنيست لأنه وفقاً لتصور . هو العدد المتزايد للزنا ، ولكن هناك أيضاً من MUI لهم نصيبهم في الشريعة الإسلامية وما تهتم به يدعم أحدهم من مراقبي الأطفال لأن قرار المحكمة الدستورية يعيد حقوق الأطفال ومن أجل اليقين هذا قرار عضو الكنيست يسمى القانون التقدمي ، MD القانوني للأطفال ، وفقاً لما ذكره الأستاذ محفوظ وهذا مثير للاهتمام لأن هناك شخصية واحدة الإسلام اسمه نجم الدين الطوفي ، لديه نظرية ماسلا القبعة مختلفة عن الآخرين لأن موقف مصلحة الطوفي يمكن أن يكون حجة مستقلة ، حسب المؤلف ، الشيء المثير هنا هو أن الكاتب يريد أن يجد نقطة التقاء بين نظرية مصلحة الطوفي وقرار عضو الكنيست هذا لأنه وفقاً لقرار عضو الكنيست فإن وضع الأطفال خارج الزواج له علاقة الحضارة مع والده وعائلة والده وفي الفقه نفسه لا تزال غير واضحة ، لذا ما مدى جدية قرار عضو الكنيست إذا نظر إليه من منظور نظرية "مصلحة الطوفي".

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكل المشكلة ، ومن بينها "ما وضع الأبناء خارج الزواج من منظور نجم الدين الطوفي؟ تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي وتأتي عملية جمع البيانات من الأدب على شكل كتب ومجلات وموسوعات وصحف ووسائل إعلام إلكترونية وغيرها ، والتي تتعلق بموضوع المشكلة قيد الدراسة ثم تحليلها باستخدام طريقة التحليل الوصفي.

أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة: هناك ثلاث فوائد لقرار المحكمة الدستورية ، أولها مكاتبة الأبناء في الإسلام ، إحداهما الطفل كقرطة عين أو كمهدئ للروح ، وهذا المفهوم له علاقة بحقوق الطفل ، ودور الوالدين كمعلمين مهم جداً ، لا سيما بعد كل شيء ، الأب هو أول شخصية يتم تشكيلها على غرار سلوكه لأنه وفقاً لنظرية التعلم فإن الطفل سيقلد السلوك الاجتماعي لبيئته المباشرة ، والتي في هذا السياق هي أسرة الأب ، خاصة إذا فشل الأب في تقديم مثال جيد لطفله ، يصبح الطفل تجربة ولكن بخلاف ذلك ثم تحصل على قرة العيون على سبيل المثال: إعطاء أمثلة لتعلم الصلاة ، وتلاوة القرآن ، والتواصل الاجتماعي الجيد وغيرها ، والثاني إعادة المسؤولية الرئيسية للأب ، وهي المعيل لأنه إذا أصبحت مسؤولية الأم ، يتم إهمال الطفل. بسبب الدور المزدوج للأم ، والثالث ، مينس تجنب التمييز ضد الأطفال خارج الزواج. تشكل هذه النقاط الثلاث الأساس في أن قرار المحكمة الدستورية هذا يحتوي على قيم مصالح من حيث حقوق الطفل وله هدف سوري هو حماية الأبناء (حفظ النصل).

الكلمات المفتاحية: مكاتبة الأبناء في الدراسات الإسلامية ، مكاتبة الأبناء خارج الزواج ، نظرية مصالحت نجم الدين الطوفي.



# PERSETUJUAN PEMBIMBING

## SKRIPSI

### “ PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI ”

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga/Ahwal asy-Syakhsiyah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

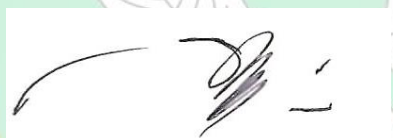
**ASEP KAMAL MAULANA**

**NIM 1608201006**

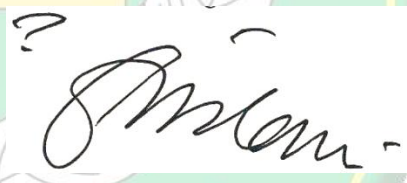
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag**  
**NIP. 19590321 198303 1 002**



**H. Ilham Bustomi, M.Ag**  
**NIP. 19730329 200003 1 002**

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



**Nursvamsudin, MA**  
**NIP. 19710816 200312 1 002**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Asep Kamal Maulana, NIM: 1608201006 dengan judul “ **PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI** ”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam ( FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag**  
NIP. 19590321 198303 1 002

**H. Ilham Bustomi, M.Ag**  
NIP. 19730329 200003 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 002



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI** ” oleh Asep Kamal Maulana, NIM. 1608201006, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 6 November 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islan (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Sidang Munaqasyah :

### Sidang Munaqosyah,

Ketua Sidang



H. Nursyamsudin, MA  
NIP. 197108162003121002

Sekretaris Sidang



Asep Saepullah, MHI  
NIP. 197209152000031001

Penguji I



Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag  
NIP. 197506012005011008

Penguji II



Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA  
NIP. 197704052005011003

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Asep Kamal Maulana

NIM : 1608201006

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 09 September 1997

Alamat : Blok Gang Sempit, Rt/Rw 007/003 Desa  
Cangkring, Kec. Plered, Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI** ” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 Oktober 2020

Saya yang menyatakan



**Asep Kamal Maulana**

NIM: 1608201006

## KATA PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi Bapak dan Ibu tercinta serta teman temanku sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan Ibu serta teman-temanku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin kubalis hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih . Untuk Bapak dan Ibu serta teman-temanku yang selalu membuat termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, terima kasih Bapak..... terima kasih Ibu..... serta teman-temanku.....





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cirebon tanggal 09 September 1997. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Asep Kamal Maulana. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ibu Nurbaeti dengan Bapak Jajuli.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 1 Cangkring, Cirebon pada tahun 2010
2. SMPN 3 Plered, Cirebon pada tahun 2013
3. MAN 1 Cirebon pada tahun 2016

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan Program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi “ **PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN DALAM PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI** “ , dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag dan H. Ilham Bustomi, M.Ag.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “ Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/Puu-Viii/2010 Tentang Status Anak Di Luar Kawin Dalam Perspektif Maslahat Najmudin At-Tufi “ ini dapat diselesaikan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M.Ag, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak Asep Saepulloh, S.Ag, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag dan H. Ilham Bustomi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Bapakku Jajuli dan Ibu Nurbaeti, serta teman-temanku yang telah memberikan do'a, motivasi, spirit dan kasih sayang yang akhirnya penulisan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapat balasan pahala dari Allah swt, Aamiin....

Cirebon, 20 Oktober 2020

Penyusun

**Asep Kamal Maulana**

## MOTTO HIDUP

**“ JADILAH BERMANFAAT UNTUK SESAMA, KALAU TIDAK BISA  
BERMANFAAT SETIDAKNYA JADILAH BAIK UNTUK SESAMA,  
KALAU TIDAK BISA BAIK JUGA JANGANLAH MENGHALANGI DAN  
MENCELA ORANG UNTUK BERBUAT KEBAIKAN “**





## DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
NOTA	
DINAS.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ix
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR RIWAYAT	
HIDUP.....	xii
KATA	
PENGANTAR.....	xiii
MOTTO HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN	
TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kerangka Pemikiran.....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	10
I. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II.....	15
STATUS ANAK DI LUAR KAWIN MENURUT KAJIAN ISLAM DAN UU	
PERKAWINAN.....	15
A. Kedudukan dan Hak Anak dalam Kajian Islam.....	15
1. `Kedudukan Anak dalam Al-qur'an.....	15
2. Hak-hak anak dalam Al-qur'an.....	18
3. Anak di luar kawin menurut fiqih.....	24
4. Hak Anak Dalam Perspektif Fiqih.....	25

<b>5.Hak Anak dalam perspektif sosial dan psikologis.....</b>	<b>28</b>
B. Status Anak Di Luar Kawin Menurut UU Perkawinan.....	31
<b>1.Pengertian Perkawinan sah.....</b>	<b>31</b>
<b>2.Pengertian anak di luar kawin.....</b>	<b>33</b>
<b>3.Akibat hukum anak di luar kawin.....</b>	<b>34</b>
BAB III.....	37
KONSEP MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI.....	37
A. Konsep Maslahat Najmudin At-Tufi.....	37
<b>1.Riwayat Hidup At-Tufi.....</b>	<b>37</b>
<b>2.Riwayat Pendidikan At-Tufi.....</b>	<b>39</b>
<b>3.Pemikiran dan Karya-karya At-Tufi.....</b>	<b>41</b>
<b>4.Konsep Maslahah At-Tufi.....</b>	<b>42</b>
<b>5.Maslahat Sebagai Paradigma Berpikir At-Tufi dan Contoh Implementasinya.....</b>	<b>49</b>
B. Konsep Umum Maslahat.....	54
<b>1.Pengertian maslahat.....</b>	<b>54</b>
<b>2.Landasan hukum maslahat.....</b>	<b>55</b>
<b>3.Maslahat dan perkembangan teorisasinya.....</b>	<b>57</b>
<b>4.Macam-macam maslahat.....</b>	<b>62</b>
BAB IV.....	66
PERSPEKTIF MASLAHAT NAJMUDIN AT-TUFI TENTANG STATUS ANAK DI LUAR KAWIN DALAM PUTUSAN MK.....	66
A. Status Anak di luar Kawin Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi.....	66
B. Perspektif Maslahat Najmudin At-Tufi terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Status Anak di luar Kawin.....	70
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dibaca dalam bagian di bawah, maka *font* yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam mempergunakan *Font Times New Arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

No.	Pemakaian	Huruf Kapital	Contoh	Huruf Kecil	Contoh
1.	Vokal Panjang	A + Shift + <	Ā	a + Shift + <	ā
		I + Shift + <	Ī	i + Shift + <	ī
		U + Shift + <	Ū	u + Shift + <	ū
2.	Titik di Atas Huruf	S + Shift + \	Š	s + \	š
		Z + Shift + \	Ž	z + \	ž
3.	Titik di Bawah Huruf	H + Shift + [	Ḥ	h + Shift + ]	ḥ
		S + Shift + [	Ṣ	s + Shift + ]	ṣ
		T + Shift + [	Ṭ	t + Shift + ]	ṭ
		D + Shift + [	Ḍ	d + Shift + ]	ḍ
		Z + Shift + [	Ẓ	z + Shift + ]	ẓ

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor:158/1987 dan 0543b/U/1987.



## A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en

و	wāw	W	w
هـ	hā'	H	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' Marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- َ -----	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
----- ِ -----	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
----- ُ -----	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. dammah + wawu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِنُنشْكِرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>



## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur’ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā’</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

